



PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN METODE WARD AND PEPPARD DALAM PENJUALAN HOME INDUSTRI

Fera Tiyana¹, Augie David Manuputty²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro No.52-60 Salatiga

Email : 682017035@student.uksw.edu¹⁾ augie.manuputty@uksw.edu²⁾

Abstrak – Sistem Informasi merupakan aset yang sangat penting dalam dunia bisnis, dalam penelitian ini bisnis home industri yaitu bisnis Bakmi Phan yang memproduksi bakmi kuning dalam bentuk bakmi kering dan bakmi basah yang di distribusikan ke luar kota maupun ke dalam kota. Pabrik Bakmi Phan ini sendiri sudah berdiri sejak 1980. Namun, dalam proses bisnis Bakmi Phan, masih ditemukan banyak sektor yang belum sepenuhnya memanfaatkan SI/TI, terutama dalam segi marketing yang hanya melalui metode penjualan konvensional melalui kios di pasar dan pemasaran melalui whatsapp business. Maka dari itu dapat diatasi dengan perencanaan strategis SI/TI dengan menggunakan metode ward and peppard, yang mana dalam metode ini banyak menerapkan metode lain yang dapat di analisis secara bertahap, yaitu dengan menggunakan analisis lingkungan SI/TI dengan menerapkan metode analisis SWOT dan analisis Five Force Porter. Selain itu, untuk portofolio aplikasi dibuat dengan menggunakan metode McFarlan Strategic Grid. Maka akan didapatkan hasil pemetaan portofolio aplikasi seperti SI Marketing, SI Gudang, SI Keuangan, dan website resmi untuk Bakmi Phan yang nantinya akan dapat diterapkan pada Bakmi Phan.

Kata Kunci – swot, perencanaan strategis sistem informasi, ward and peppard

Abstract – Information systems are a very important asset in the business world, in this study the home industry business is the Bakmi Phan business which produces yellow noodles in the form of dry noodles and wet noodles which are distributed outside the city and into the city. The Bakmi Phan factory itself has been around since 1980. However, in the Bakmi Phan business process, there are still many sectors that have not fully utilized IS/IT, especially in terms of marketing which only uses conventional sales methods through kiosks in the market and marketing via WhatsApp business. Therefore, it can be overcome by IS/IT strategic planning using the ward and peppard method, which in this method applies many other methods that can be analyzed in stages, namely by using IS/IT environmental analysis by applying the SWOT analysis method and Porter's Five Forces analysis. In addition, the application portfolio is made using the McFarlan Strategic Grid method. Then you will get the results of mapping application portfolios such as SI Marketing, SI Warehouse, SI Finance, and the official website for Bakmi Phan which will later be applied to Bakmi Phan to develop the Bakmi Phan business.

Keywords – information systems strategic planning, swot, ward and peppard

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan pengembangan teknologi yang sangat dibutuhkan pada saat ini, dimana pemanfaatan sistem informasi akan sangat membantu peluang bisnis untuk lebih dapat bersaing dengan para kompetitornya. Oleh sebab itu, sistem informasi memiliki peran yang sangat vital dalam era digital pada masa sekarang ini[1]. Sehingga pada masa ini peran sistem informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi sebuah perusahaan bisnis apapun, karena banyak sekali keuntungan dari penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan bisnis, diantaranya seperti mempermudah perusahaan dalam menjalankan proses bisnis nya, sistem yang awalnya bersifat manual dapat diubah menjadi otomatis, serta mempermudah perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, dan masih banyak lagi keuntungan sistem informasi yang bisa dimanfaatkan dalam dunia bisnis[2]. Salah satu alasan kenapa banyak pesaing bisnis berlomba-lomba untuk memperkuat penerapan SI/TI pada bisnis yang dikembangkan nya, adalah agar mereka mampu bersaing dengan para kompetitornya. Maka dengan melakukan pengoptimalan pemanfaatan SI/TI pada suatu perusahaan dapat menjadikan sebuah perusahaan dapat meningkatkan daya saing nya[3].

Pada era saat ini tidak dapat dihindari perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat serta membawa pengaruh yang sangat besar untuk berbagai bidang, termasuk dalam bidang penjualan. Teknologi informasi menawarkan banyak manfaat dibidang penjualan dalam meningkatkan produktivitas dan pemasarannya. Salah satu teknologi informasi yang sedang berkembang pesat dan sangat berpotensi untuk mendorong kinerja penjualan adalah platform media sosial. Media sosial merupakan jaringan teknologi yang digunakan untuk menciptakan berita melalui pengguna internet dan mengkomunikasikan serta mendiseminasikan informasi, sedangkan pemasaran media sosial merupakan suatu jenis model pemasaran internet untuk mencapai tujuan pemasaran dengan berpartisipasi dalam lingkup jaringan media sosial[4]. Selain media sosial, penggunaan platform lain sangat dapat diterapkan untuk memperluas sektor penjualan, seperti penggunaan website, platform jasa transportasi online seperti *go food*, *grab food*, *shopee*, juga sangat berpengaruh dalam meningkatnya penjualan. Sehingga, banyak pedagang UMKM berlomba-lomba memperkuat penerapan SI/TI pada bisnis nya, guna memperkuat bisnis untuk dapat bersaing dengan para kompetitor lainnya[5].

Bisnis yang menjadi studi kasus pada penelitian ini yaitu bisnis home industri bernama Bakmi Phan dimana salah satunya produk makanan yang diproduksi yaitu bakmi kuning. Bakmi Phan yang berdiri sejak awal tahun 1980 ini terletak di kota Semarang dan memproduksi bakmi basah dengan menggunakan metode penjualan konvensional melalui kios yang berada di pasar serta melayani penjualan di rumah dengan waktu tertentu. Dengan mempertahankan kualitas bahan baku serta inovasi bakmi yang di produksi, kini produsen bakmi sudah menambahkan pemilihan varian bakmi yaitu bakmi kering yang bisa dikirim ke luar kota dan bisa dikonsumsi jangka panjang.

Dalam menjalankan bisnisnya dalam bidang penjualan atau pemasaran, Bakmi Phan sebelumnya memanfaatkan salah satu platform media sosial seperti whatsapp

untuk melakukan pemasaran. Dalam hal ini dirasa masih kurang efisien, dan peneliti dapat melihat celah yang masih bisa dimanfaatkan dan dimaksimalkan untuk membangun sebuah sistem informasi penjualan yang lebih efektif dan efisien[6]. Oleh karena ini, Bakmi Phan membutuhkan perencanaan strategis SI/TI agar dapat meningkat daya saing bisnis dengan kompetitor lainnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard sudah cukup banyak dilakukan, sebagai berikut. Penelitian yang pertama berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi menggunakan Ward & Peppard” (Study kasus: Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Salatiga). Menggunakan tools SWOT, value chain, dan akhirnya ditampilkan dalam portofolio system informasi MC Farlan mengungkapkan bahwa hasil dari perencanaan strategis SI/TI di Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Salatiga dapat mendukung aktivitas bisnis yang dilakukan sehingga selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan diawal[7].

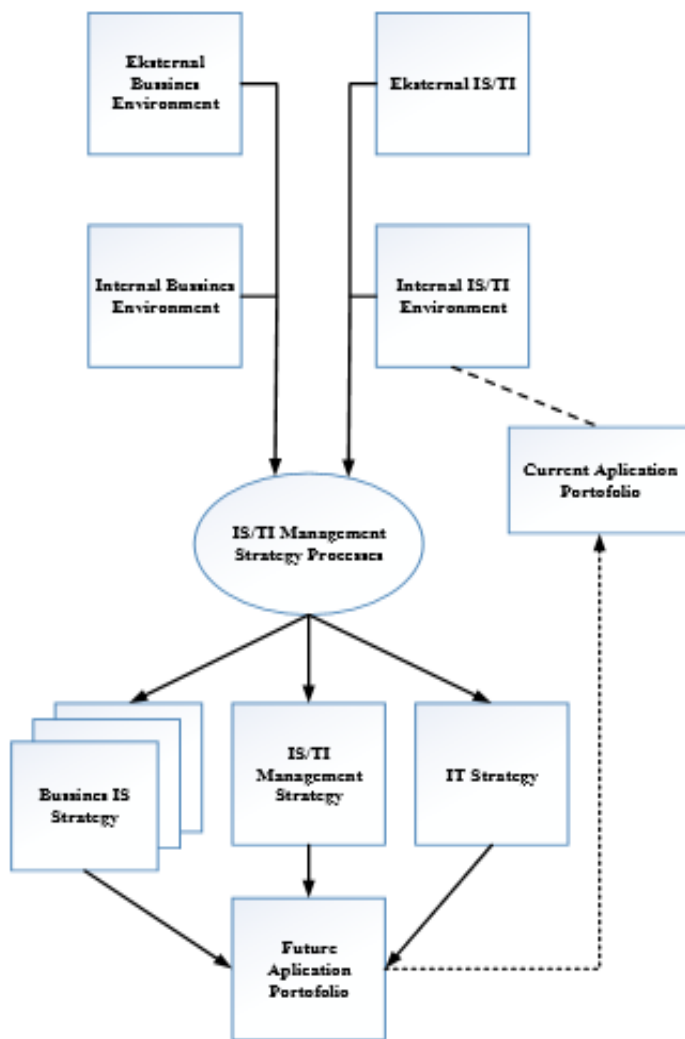
Penelitian yang kedua berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan Ward & Perppard” (Study Kasus: Perusahaan Jasa Ekspedisi PT. X). Dari hasil penelitian yang dilakukan menggambarkan bahwa sistem informasi yang dimiliki oleh Perusahaan Jasa Ekspedisi PT. X belum dapat mendukung proses bisnis perusahaan secara keseluruhan. Hasil dari penyusunan perencanaan strategi sistem informasi khususnya pada aplikasi yang digunakan dalam proses bisnis ini adalah untuk Memberikan panduan bagi manajemen untuk meningkatkan produktivitas perusahaan di bidang ekspedisi[8].

Metode Ward and Peppard perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis[9]

B. Landasan Teori

Ward and Peppard

Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya, yang mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis[9].



Gambar 1. Perencanaan Strategis SI/TI.

Analisa yang dihasilkan oleh Ward and peppard terdiri atas analisis SWOT untuk menganalisis lingkungan internal maupun eksternal SI/TI[10]. Analisis Value Chain digunakan untuk menganalisis lingkungan bisnis internal dan eksternal. Analisis McFarlan untuk pemetaan portofolio[11].

Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal strengths, weaknesses lingkungan eksternal, opportunities dan threats yang dihadapi di dunia bisnis. Analisis SWOT ini membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*)[12]. Dengan pemetaan SWOT yang digambarkan sebagai berikut:

Table 1. Matrik SWOT (Ward and Peppard, 2002)

Strength	Weakness
Faktor-faktor yang menimbulkan kekuatan dalam organisas	Faktor faktor yang menimbulkan kelemahan dalam organisasi
Opportunities	Threats
Faktor faktor yang menimbulkan peluang bagi organisasi	Faktor-faktor yang menimbulkan ancaman bagi organisasi

McFarlan Strategic Grid

Digunakan untuk pemetaan dan hasil dari pemetaan dapat memberikan rekomendasi sistem informasi[13]. Pemetaan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. McFarlan Strategic Grid (Ward and Peppard, 2002)

Strategic	High Potential
Aplikasi sistem informasi yang sangat penting untuk dipertahankan bagi strategi bisnis perusahaan.	Aplikasi Sistem Informasi yang cukup penting untuk mencapai kesuksesan bisnis perusahaan.
Support	Key Operational
Aplikasi yang bergantung dari keberhasilan bisnis perusahaan.	Aplikasi yang memiliki nilai bagi perusahaan, namun tidak begitu berpengaruh untuk kemajuan perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Metode Tahapan Penelitian

Gambar 2 menunjukkan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap-tahap dimulai dari studi literatur, pengumpulan data, analisa data dan aplikasi portofolio. Berikut ini adalah penjelasannya secara lebih detil.

1. Studi Literatur.

Langkah pertama dilakukan dengan menemukan referensi penelitian dari artikel ilmiah yang mempunyai topik pembahasan yang terkait dengan penelitian di Bakmi Phan. Sehingga peneliti dapat memperkuat kesimpulan serta dapat mengembangkan topik yang dibahas sesuai dengan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode ward and peppard[14].

2. Pengumpulan Data.

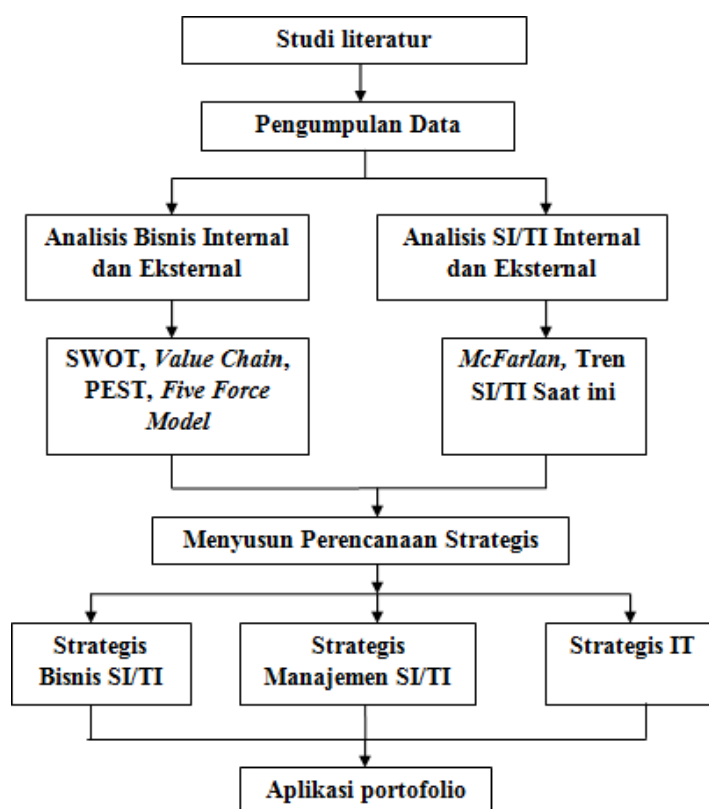
Berikutnya pada tahap pengumpulan data ini, penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi serta wawancara langsung dengan pihak pengelola Bakmi Phan [8].

3. Analisis Data.

Pada tahap ini membahas mengenai analisis data dimana telah didapatkan dengan melakukan tahap pengumpulan data, setelah itu dilakukan analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis *SWOT*, analisis *Value Chain*, analisis PEST, analisis lingkungan SI/TI Internal dan Eksternal, serta menyusun portofolio perencanaan strategis yang akan diterapkan[10].

4. Aplikasi Portofolio.

Setelah tahapan sebelumnya sudah dilakukan, maka peneliti akan melakukan perancangan berupa Aplikasi Portofolio yang akan diterapkan[15].



Gambar 2. Tahap Penelitian

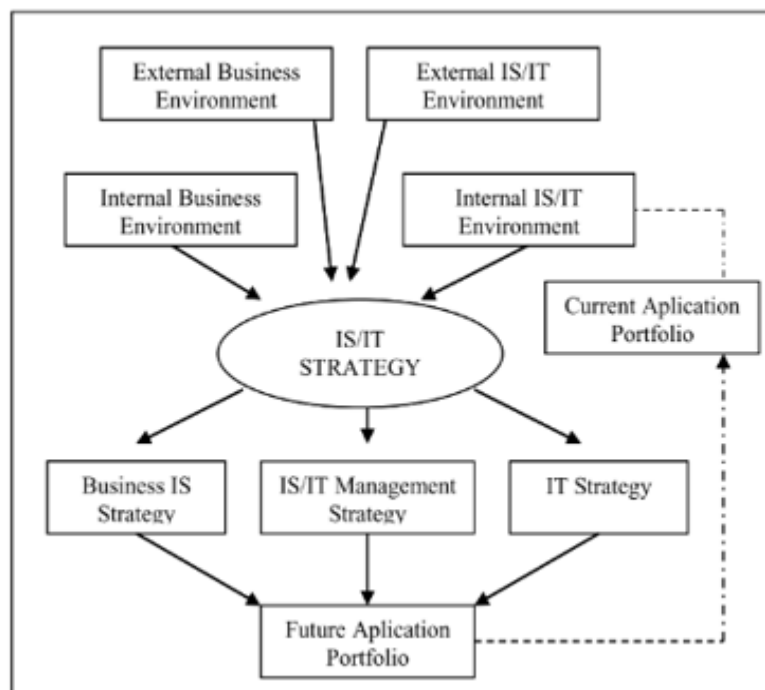
Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data yang dibutuhkan dari Bakmi Phan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak pengelola Bakmi Phan, dan melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui bagaimana proses bisnis penjualan yang terjadi di Bakmi Phan tersebut.

Metode Perencanaan

Metode perencanaan yang digunakan peneliti dalam perencanaan strategis sistem informasi menerapkan penggunaan metode ward and peppard. Dimana metode ini merupakan proses identifikasi portfolio aplikasi berbasis sistem informasi yang dapat dipergunakan untuk menunjang kinerja perusahaan dalam merealisasikan kinerja bisnisnya. Dalam metode ward and peppard ini dilakukan beberapa analisis untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal bisnis perusahaan, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT.

Selain itu juga terdapat beberapa metode lainnya seperti *Five Force Porter* yang digunakan untuk analisis persaingan bisnis dengan perusahaan lain yang sejenis dan *McFarlan Strategic* untuk pemetaan portfolio aplikasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Model Perencanaan Strategi SI/TI.

Dari Gambar 3. Dapat dilihat terdapat dua bagian penting yang menjadi penyusun dalam model perencanaan strategi SI/TI Ward and Peppard, yaitu input dan output. Tahapan masukan perencanaan strategi SI/TI [9] adalah sebagai berikut.

1. Analisis lingkungan bisnis internal SI/TI, analisis ini menunjukkan bagaimana proses bisnis yang terdapat di perusahaan, visi, misi perusahaan, tujuan, dan target bisnis perusahaan yang mencakup hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.
2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal SI/TI, analisis ini menunjukkan kondisi tempat bisnis yang berjalan, kondisi pesaing bisnis dengan

perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama, pembeli, pemasok, dan kemungkinan produk yang dapat menjadi pesaing bagi produk produk di Bakmi Phan, analisa ini menggunakan metode *Five Force Porter*.

3. Analisis Lingkungan Internal SI/TI, analisis ini menunjukkan kondisi SI/TI yang sedang berjalan, kondisi sumber daya manusia, infrastruktur, dan pengaruh SI/TI untuk penunjang bisnis bagi Bakmi Phan.
4. Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI analisis ini menunjukkan berbagai hal terkait perkembangan SI/TI untuk masa yang akan datang serta bagaimana pemanfaatannya bagi konsumen dan juga kompetitor.

Selanjutnya tahapan-tahapan keluaran model perencanaan Strategi SI/TI[16] merupakan hasil dari perencanaan strategi SI/TI, untuk mencapai sasaran bisnis dengan mengembangkan dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi yang terdapat di Bakmi Phan .

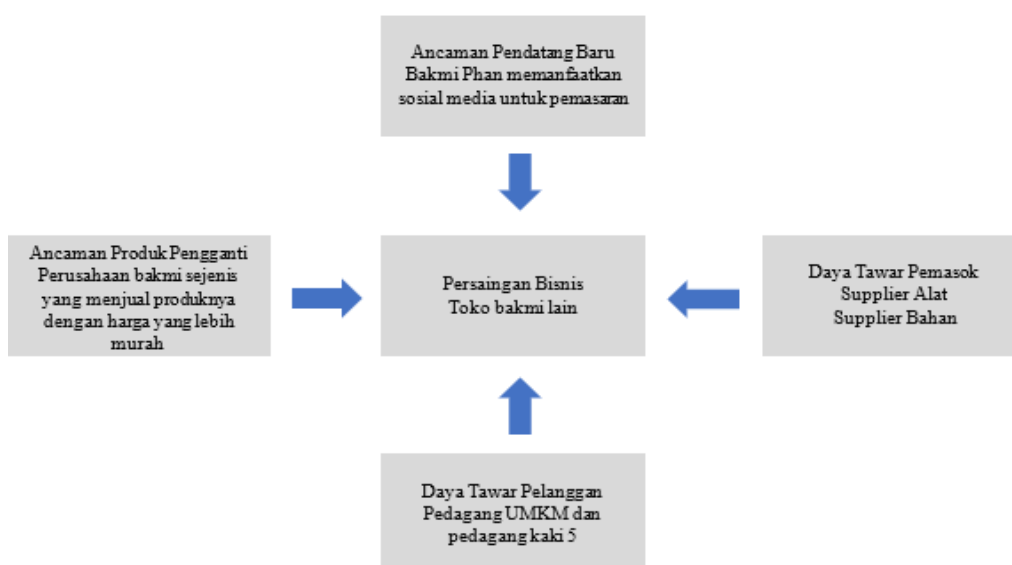
Dari hasil analisis tersebut dapat dilakukan pemetaan dalam empat kuadran yaitu *Strategic, High Potential, Key Operation, dan Support*. Dari pemetaan yang sudah dilakukan, akan didapatkan gambaran aplikasi berbasis sistem informasi yang berguna untuk menunjang SI/TI perusahaan di masa mendatang. Hasil dari analisis cakupan SI/TI tersebut akan didapatkan sebuah pemetaan portofolio aplikasi dari metode *McFarlan Strategic Grid*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal

Analisis Five Force Porter

Pada Analisis *Five Force Porter* ini, dilakukan guna mengetahui dan memahami bagaimana bentuk pola bisnis Bakmi phan hingga pada proses identifikasi struktur industri bisnis yang nantinya akan dapat digunakan dalam menentukan strategi bisnis untuk Bakmi Phan untuk kedepannya.



Gambar 4. *Five Forces Porter* Bakmi Phan

Analisis menggunakan metode *Five Force Porter* ini bertujuan untuk menganalisa lingkungan eksternal dari perusahaan seperti berikut ini.

1. Persaingan bisnis dengan perusahaan sejenisnya

Pada kawasan industri kota Semarang cukup banyak perusahaan sejenis yang menjual produk kuliner seperti bakmi, sayuran, dan lain sebagainya, selain itu terdapat pula beberapa perusahaan sejenis lainnya juga memiliki pemanfaatan SI/TI yang tidak kalah, hal ini dapat menjadi ancaman bagi Bakmi Phan, perencanaan yang tepat untuk mengatasi ini adalah dengan merancang serta menyediakan infrastruktur SI/TI yang dapat membantu memasarkan dan meningkatkan daya saing bisnis, selain itu perusahaan juga membangun website dan menyediakan room chat pada website yang dapat digunakan oleh pembeli untuk berinteraksi dengan bagian admin di Bakmi Phan.

2. Ancaman pendatang baru

Bakmi Phan memiliki strategi sendiri untuk mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lain terutama untuk pendatang baru yakni pelanggan yang membeli produk di Bakmi Phan akan mendapatkan harga dan rasa yang sangat sesuai dengan pembeli, selain itu pilihan bakmi terdapat bakmi basah dan bakmi kering.

3. Daya tawar pelanggan

Bakmi Phan mempunyai harga produk yang lebih murah dan tidak terlalu tinggi dibanding perusahaan mebel lainnya karena karena memang Bakmi Phan tidak mengambil keuntungan terlalu banyak dari harga yang dijual. Selain itu Bakmi Phan sering memberikan banyak promo bagi pelanggan yang sudah berlangganan di Bakmi Phan untuk menambah daya tawar pelanggan.

4. Daya tawar pemasok,

Bakmi Phan memiliki banyak pemasok untuk bahan bakmi yang diurus langsung di bagian gudang, dan untuk pembuatan produk nya, dilakukan langsung di bagian produksi. Bakmi Phan juga mempunyai langganan pemasok dengan harga yang terjangkau.

5. Ancaman produk pengganti

Bakmi Phan memiliki produk yang dijual dengan kualitas yang lebih baik dan harga yang lebih murah, namun tidak menutup kemungkinan, nantinya akan ada produk bakmi dari perusahaan lain yang memiliki nilai jual lebih dibanding produk dari Bakmi Phan. Maka Bakmi Phan akan selalu menjaga kualitas produk dan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan. Serta memperhatikan service yang di berikan karyawan kepada pembeli yang pasti akan memuaskan pelanggan.

Analisis PEST

Analisis PEST adalah tools yang sering digunakan dalam melakukan analisis operasional lingkungan bisnis eksternal pada perusahaan. Dengan ini Bakmi Phan dapat melihat dari sudut pandang Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi.

1. Politik

- Memiliki surat perijinan berupa IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) dan IUI (Ijin Usaha Industri)
- Memiliki ijin dari pemerintah untuk surat pendirian perusahaan Bakmi Phan.

2. Ekonomi

- Memiliki kontrak kerjasama dengan pelanggan.

3. Sosial

- Adanya tunjangan ketenagakerjaan dan BPJS untuk karyawan.
- Memiliki kerja sama dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang marketing.

4. Teknologi

- Memanfaatkan sosial media (whatsapp & instagram) untuk penjualan produk bakmi.

B. Analisis Lingkungan SI/TI Perusahaan

Analisa SI/TI bisnis di Bakmi Phan menggunakan metode *McFarlan Strategic Grid* untuk mengidentifikasi kondisi SI/TI perusahaan dengan daftar pemetaan kuadran dari sistem informasi yang sudah dimiliki perusahaan. Sistem informasi yang sudah dimiliki Bakmi Phan antara lain adalah aplikasi whatsapp dan SI Kasir.

Analisis SWOT

Analisis SWOT pada bisnis Bakmi Phan dapat dipetakan berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal. identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Hasil analisis tersebut kemudian akan didapatkan strategi dari kombinasi analisis lingkungan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar matriks SWOT, seperti pada Gambar 2.

	<p>(S) <i>Strengths</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Letaknya mudah dicari karena berada di kawasan industri. - Sudah dikenal banyak pelanggan, dan memiliki pelanggan tetap - Memiliki sistem penjualan online - Memiliki SDM yang cukup paham dalam penggunaan Sistem Informasi 	<p>(W) <i>Weakness</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki sistem informasi yang sesuai - Marketing hanya melalui sosial media (whatsapp & instagram) dan masih perlu dikembangkan - Kurangnya infrastruktur SI/TI yang ada
<p>(O) <i>Opportunities</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasar marketing yang luas . - Perkembangan teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk peningkatan penjualan - Penjualan online dengan aplikasi yang mudah diakses konsumen 	<p>Strategi SO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengembangan promosi Bakmi Phan dengan memanfaatkan penjualan online atau <i>digital marketing</i>. 	<p>Strategi WO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat website Bakmi Phan - Memanfaatkan marketing melalui platform penjualan online seperti Shopee, Tokopedia - Membuat Sistem Informasi Perusahaan untuk mempermudah proses bisnis perusahaan
<p>(T) <i>Threats</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memiliki banyak perusahaan pesaing yang bergerak dibidang yang sama - Beberapa kompetitor yang sudah menerapkan SI/TI perusahaan 	<p>Strategi ST:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keinginan kuat untuk mengaplikasikan SI/TI untuk menambah daya saing perusahaan. 	<p>Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan kepada SDM tentang penerapan SI/TI yang akan diimplementasikan nantinya.

Gambar 5. Matriks SWOT Bakmi Phan

Melalui matriks SWOT yang tergambar pada Gambar 5, disimpulkan hasil dari analisis tersebut merujuk pada pembuatan sistem informasi marketing yang mampu menunjang kegiatan marketing bisnis Bakmi Phan. Hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk menyusun rencana perusahaan dan portofolio aplikasi sehingga nantinya dapat memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman perusahaan.

C. Usulan Aplikasi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari analisis lingkungan bisnis perusahaan baik lingkungan internal maupun eksternal dengan analisis SWOT dan *Five Force Porter*, maka didapatkan tahapan usulan aplikasi dan perencanaan strategis SI/TI untuk Bakmi Phan dengan metode *McFarlan Strategic Grid* sebagai berikut.

Table 3. Usulan Aplikasi Sistem Informasi di Bakmi Phan.

No	Nama Usulan Sistem Informasi	Pengguna	Jenis Aplikasi	Fungsi
1	SI Pengiriman	Bagian Kurir	Desktop	Untuk mempermudah memantau pengiriman agar sampai tepat waktu
2	SI Gudang	Bagian Gudang	Desktop	Untuk mempermudah bagian gudang dalam merekap stok barang
3	SI Keuangan	Bagian Keuangan	Desktop	Untuk mempermudah menghitung laba – rugi perusahaan
4	SI Marketing	Karyawan	Desktop	Untuk menambah luas jaringan marketing
5	Website	Admin	Desktop & Android	Sebagai media promosi dan penjualan
6	SI Kasir	Karyawan	Desktop	Untuk mempermudah pencetakan nota dan transparansi harga pada pelanggan

Dari hasil usulan sistem informasi dapat kembali dipetakan kedalam 4 kuadran *McFarlan Strategic Grid* yang nantinya dapat menentukan usulan prioritas aplikasi yang perlu diterapkan di Bakmi Phan untuk masa mendatang. adapun portofolio aplikasi secara keseluruhan Bakmi Phan sebagai berikut.

Table 4. Pemetaan Sistem Informasi Bakmi Phan dengan *McFarlan Strategic Grid*

<i>STRATEGIC</i>	<i>HIGH POTENTIAL</i>
1. Website	1. SI Marketing
<i>SUPPORT</i>	<i>KEY OPERATIONAL</i>
1. SI Gudang	1. SI Pengiriman 2. SI Keuangan 3. SI Kasir

D. Analisa Kesenjangan Aplikasi

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui apa saja sistem informasi yang sudah dipetakan apakah diperlukan untuk dilakukan upgrade, delete, dan planning pada pemetaan sistem informasi.

Table 5. Analisa Kesenjangan Aplikasi di Bakmi Phan.

Aplikasi	<i>Upgrade</i>	<i>Delete</i>	<i>Planning</i>
SI Marketing	✓	-	-
Ms. Office (<i>Excel</i>)	-	✓	-
SI Keuangan	-	-	✓
SI Gudang	-	-	✓
SI Pengiriman	-	-	✓
SI Kasir	-	-	✓
Website	-	-	✓

E. Pemetaan Implementasi Usulan Sistem Informasi

Dari sistem informasi yang diusulkan, pemetaan implementasi dilakukan akan membutuhkan waktu selama dua tahun kedepan, untuk mempertimbangkan keuangan dan waktu yang diperlukan Bakmi Phan.

Table 6. Rencana Implementasi Sistem Informasi di Bakmi Phan

Solusi SI/TI	2022	2023
SI Gudang		Support
SI Keuangan		Key Operational
Website	Strategic	
SI Marketing	High Potential	
SI Pengiriman		Key Operational
SI Kasir	Key Operational	

V. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dengan melalui analisis menggunakan metode ward and peppard akan sangat membantu dalam penerapan perancangan strategis sistem informasi. Dalam analisis ini juga menerapkan analisis SWOT serta analisis *Five Force Porter* untuk mendapatkan hasil analisis yang sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal dari bisnis Bakmi Phan, kemudian dengan *McFarlan Strategic Grid* dapat digunakan sebagai media pemetaan portofolio aplikasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

Rencana Implementasi Sistem Informasi di Bakmi Phan meliputi pembuatan website serta SI Pemasaran atau Marketing, selain itu juga dilakukan pembuatan SI Pengiriman, SI Keuangan, SI Kasir dan SI Gudang. Dengan serangkaian pemetaan aplikasi ini diharapkan dapat diterapkan oleh Bakmi Phan dalam membantu mengembangkan bisnis Bakmi Phan serta dapat bersaing dengan perusahaan dengan bisnis sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Y. Dewantara and F. Samopa, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi / Teknologi Informasi Di Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Surabaya," *J. Teknol. Proses dan Inov. Ind.*, vol. 2, no. 2, 2017, doi: 10.36048/jtpii.v2i2.3211.
- [2] Anharudin, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus : Pt Pos Indonesia Cilegon - Banten)," *J. PROSISKO*, vol. 2, no. 2, pp. 1–4, 2015, [Online]. Available: <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/103/161>.
- [3] N. S. Sasue and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning (Eap) Framework," *J. Bina*

- Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–87, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i2.919.
- [4] A. D. Irfan Nur Arifani, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan,” *J. Teknol. Inf. Magister Darmajaya*, vol. 02, no. 01, pp. 41–51, 2016.
- [5] J. Jesica and S. & Kempa, “Analisis Strategi Bisnis Pada Click Fashion,” *Agora*, vol. 4, no. 2, pp. 286–292, 2016.
- [6] A. F. Wijaya and V. D. R. Damara, “Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Document Management Menggunakan Ward and Peppard (Studi Kasus: Pt. Visionet Data International),” *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–43, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i1.796.
- [7] Y. Utami, A. Nugroho, and A. F. Wijaya, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga,” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 3, p. 253, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201853655.
- [8] D. Tantra, L. W. Santoso, and Yulia, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Perusahaan Jasa Ekspedisi PT . X,” *J. INFRA*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2015.
- [9] Ari Wedhasmara, “LANGKAH-LANGKAH PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD | Wedhasmara | Jurnal Sistem Informasi,” *Jsi*, vol. VOL. 1, NO, no. 1, pp. 14–22, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/704>.
- [10] A. Wiyono and A. F. Wijaya, “PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DI PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk WITEL SEMARANG MENGGUNAKAN WARD AND PEPPARD,” *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–32, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i1.797.
- [11] F. Wibowo and A. F. Wijaya, “Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus : Sinode GKJ),” *Semin. Nas. Sist. Inf. Indones.*, no. November, pp. 39–44, 2018.
- [12] Y. Firmansyah, “Jurnal khatulistiwa informatika, vol. 3, no.1 juni 2015,” *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. vol 3, no. no 1, pp. 105–118, 2015, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/download/2304/1597>.
- [13] S. Kasus, C. V Grafika, P. Mitra, M. F. Johannis, A. R. Tanaamah, and P. Chernovita, “Metode Ward and Peppard,” pp. 611–618.
- [14] P. Anitasari, “Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Pada SMK Komputer Mandiri Banjarbaru,” *J. Bianglala Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 68–75, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/661>.
- [15] F. Manoppo, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan

Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: Pada STMIK Parna Raya Manado) Franky,” *Semin. Nas. IPTEK Terap.*, vol. 2, pp. 56–62, 2017, [Online]. Available: <http://conference.poltektegal.ac.id/index.php/senit2017>.

- [16] G. Keifer and F. Effenberger, “~~濟無~~No Title No Title,” *Angew. Chemie Int. Ed.*, vol. 6, no. 11, pp. 951–952, 1967.